

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *library reseach* atau studi kepustakaan yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.¹

Penelitian ini merupakan penelitian literatur atau penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang sumbernya meliputi bacaan-bacaan tentang teori, penelitian, dan bermacam jenis dokumen (misalnya: biografi, koran, majalah). Dengan mengenali beberapa media cetak tersebut, kita akan memiliki banyak informasi tentang latar belakang yang menyebabkan kita peka terhadap fenomena yang kita teliti.²

Penekanan peneitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan dan lain-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti. Penelitian kepustakaan digunakan juga untuk memecahkan problem penelitian yang bersifat konseptual teoritis, baik tentang tokoh pendidikan atau konsep pendidikan tertentu seperti tujuan, metode, dan lingkungan pendidikan. Penelitian ini biasanya menggunakan pendekatan sejarah, filsafat dan sastra.

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 3.

² Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 31.

Objek dalam penelitian ini adalah ayat-ayat Alquran yang menunjukkan dialog antara ayah dan anak. Oleh karena itu menurut peneliti yang paling tepat digunakan dalam melakukan pendekatan terhadap ayat-ayat tersebut menggunakan pendekatan penafsiran Alquran secara *maudhu'I* (tematis). Gambaran yang lebih gamblang mengenai tafsir tematis, dengan mengutip pendapat 'Abd al-Hayy al-Farmawiy, langkah-langkahnya dikemukakan oleh M. Quraish Shihab, sebagai berikut:

1. Menetapkan masalah yang akan dibahas (topik),
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut,
3. Menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai pengetahuan tentang asbab an-nuzulnya,
4. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam surahnya masing-masing,
5. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna (*outline*),
6. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang relevan dengan pokok bahasan, dan
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengkompromikan antara yang *'am* (umum) dan yang *khash* (khusus), *mutlak* dan *muqayyad* (terikat), atau yang pada lahirnya bertentangan, sehingga kesemuanya bertemu dalam satu muara, tanpa perbedaan atau pemaksaan.³

Kutipan terakhir ini dianggap memadai sebagai langkah untuk melakukan penafsiran Alquran secara tematis. Penjelasan lebih lanjut mengenai langkah-

³ M. Quraish Shihab, *Membumikan Alquran* (Bandung: Mizan, 1992), h. 114-115.

langkah tersebut dikemukakan juga oleh M. Quraish Shihab.⁴ Menurutnya, metode ini di Mesir pertama kali dicetuskan oleh Ahmad Sayyid al-Kumiy, Ketua Jurusan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin Universitas Al-Azhar. Pada tahun 1977 ‘Abd al-Hayy al-Farmawiy, juga Ketua Jurusan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin Universitas Al-Azhar, menerbitkan buku berjudul: *Al-Bidayah fi at-Tafsir al-Maudhu’iy*.⁵

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah pokok pembicaraan, pokok bahasan, serta orang, tempat, kegiatan, proses dan benda yang diamati untuk dijadikan sasaran.⁶ Adapun subjek penelitian yang diteliti di sini adalah Alquran.

2. Objek Penelitian

Objek adalah hal, perkara atau benda yang dijadikan sasaran untuk diteliti.⁷ Sedangkan yang merupakan objek penelitian adalah a) bagaimana *Adversity Quotient* dalam perspektif Alquran? b) bagaimana konsep peran ayah dalam perspektif Alquran? c) bagaimana pengasuhan ayah dalam mengembangkan *Adversity Quotient* anak dalam perspektif Alquran?

⁴ Shihab, h. 115-117.

⁵ Abdullah Karim, “Analisis Terminologis Dalam Penafsiran Alquran Secara Tematis,” *Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* Vol. IV, no. No. 3 (2005).

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2005), h. 89.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 10.

C. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif literer atau studi kepustakaan, maka penulis menggunakan beberapa sumber data yang dapat diklasifikasikan ke dalam dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sebagai berikut sumbernya:

1. Sumber data Primer

Sumber data primer merupakan data subjek utama dalam studi literatur atau kepustakaan. Data primer penelitian, yaitu :

- a. Sumber utama tentang peran ayah perspektif Alquran
 - 1) Alquran
 - 2) Tafsir al-Misbah Karya M. Quraish Shihab
 - 3) Tafsir al-Azhar karya Hamka
 - 4) Tafsir al-Qur'an al-Adhim karya Ibnu Katsir
 - 5) Tafsir Fi Zilal Alquran karya Sayyid Qutb
 - 6) Tafsir Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Tafsirya (Edisi yang disempurkan)
- b. Sumber utama tentang *Adversity Quotient*
 - 1) *Adversity Quotient* mengubah hambatan menjadi peluang, (Jakarta: P. Gramedia, 2018)
 - 2) *Adversity Quotient* karya Miyarti Yoga, (Solo: PT Tiga Serangkai, 2016)
 - 3) *Prophetic Intellegence; Kecerdasan Kenabian* (Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, 2015)
- c. Sumber utama tentang Pola Asuh Orang Tua

- 1) Baumrind, D. (1967). *Child Care Practices Antecedent Three Patterns of Preschool Behavior*. Genetic Psychology Monographs, 75 (1), 43-88.
- 2) Santrock, John W. (2009). *Perkembangan Anak* edisi 11. Jakarta: Erlangga.
- 3) Thomas Gordon: menjadi orangtua efektif
- 4) Santrock, J. (2010). *Child Development* (Thirteenth Edition). New York: McGrawHill.
- 5) Elizabeth Hurlock 1992, *Perkembangan anak* (jilid 1, 2)
- 6) Darling N, dan Steinberg, L, *Parenting style as context: An integrative model*, 1993.
- 7) 'Ulwan, A. N. (2012). *Tarbiyatul Aulad: Pendidikan Anak Dalam Islam*.
- 8) *Amazing parenting: menjadi orang tua asyik membentuk anak hebat*. Rani Razak Noemanm 2012.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang berkaitan dengan pokok masalah. Data sekunder dari penelitian, yaitu :

- a. Psikologi Keluarga (Peran Ayah dalam Keluarga) karya Save M. Dagun
- b. Ayah Peran Vitalnya dalam Pengasuhan karya Kunti Indra K
- c. Psikologi Keluarga : Peran Ayah Menuju Coparenting karya Budi Andayani
- d. Sumber sekunder sebagai penunjang untuk menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan topik, penulis menggunakan kitab *Al-Mu'jam al-*

Mufahras li Alfâzh al-Qurân karya M. Fu`âd Abd al-Bâqî, *Tabwib Ayi al-Quran al-Karim min an-Nahiyah al-Mawdhuiyyah* karya Ahmad Ibrahim, *Mu`jam Alfazh al-Quran al-Karim* karya Majma' al-Lughah al-`Arabiyyah, *Al-Mawsu'ah al-Quraniyyah* karya Ibrahim al-Abyari, *Al-Mu`jam al-Mawdhu`I li Ayat al-Quran al-Karim* karya Shubhi Abd ar-Rauf `Ashr, *Al-Mufahras al-Mawdhu`I Li Ayat al-Quran al-Karim* karya Muhammad Mushtafa Muhammad.

- e. Dalam menelusuri *asbab an-nuzul*, penulis menggantinya di antaranya melalui kitab *Asbân nuzûl al-Quran* karya Ali bin Ahmad al-Wahidi, *Al-`Ujâb fi bayân al-Asbâb* karya Ibn Hajar al-`Asqalani, *Lubâb an-nuqûl fi Asbâb an-Nuzûl* karya Jalaluddin as-Suyuti, *Tashîl al-Wushûl ilâ Ma`rifat Asbâb an-Nuzûl* karya Khalid Abdurrahman al-`Ik, dan kitab-kitab tafsir yang mengandung latar belakang turunnya ayat Alquran. Adapun dalam menyusun runtutan ayat sesuai turunnya penulis menggunakan bantuan di antaranya kitab *Al-Itqân fi `Ulûm al-Quran* karya Jalaluddin as-Suyuti, *Fahm al-Quran al-Hakîm At-Tafîr al-Wadhîh Hasba Tartîb an-nuzûl* karya Muhammad Abid al-Jabiri, dan lain-lain.
- f. Literatur atau teori yang relevan dengan disertasi sebagai penunjang dalam memperkaya wawasan dan dapat dijadikan rujukan pada domain *Adversity Quotient* dari berbagai aspeknya, seperti psikologi, psikologi Islam, manajemen Islam, sosiologi, antropologi dan tasawwuf di antaranya: *Adversity Quotient Turning Obstacle into Opportunities* (Paul G. Stoltz, 1997), *Adversity Quotient: A New Paradigm to Explore*

(Shivinder Phoolka and Navjot Kaur, 2012), *The Adversity Advantage: Turning Everyday Struggles Into Everyday Greatness* (Paul Gordon Stoltz and Erik Weihenmayer, 2008), *Turning Adversity into Advantage: Does Proactive Marketing during a Recession Pay Off?* (Raji Srinivasan, Arvind Rangaswamy, and Gary L Lilien, 2005), *Turning Adversity to Advantage: On the Virtues of the Coactivation of Positive and Negative Emotions* (Jeff T Larsen, 2003), *Advantage from Adversity: Learning from Disappointment in Internal Corporate Ventures* (Rita Gunther McGrath, 1995), *Prophetic Intellegence: Kecerdasan Kenabian* (Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, 2015), *Trancendental Adversity Management* (Ikhsan Kurnia dan Eva Dania, 2017), dan *Ihya 'Ulumiddin* (Al-Ghazali).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸ Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi, yaitu metode yang tepat dalam memperoleh data yang bersumber dari berbagai buku-

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, t.t.), h. 296.

buku sebagai bahan utama dalam proses penelitian.⁹ Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menggunakan benda-benda tertulis, seperti: buku, majalah, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang Peran Ayah Dalam Mengembangkan *Adversity Quotient* Pada Anak (Perspektif Alquran) dan berbagai penafsiran yang berhubungan dengan tema itu. Proses pengumpulan data dijalani dengan beberapa cara, antara lain dengan membaca, menelusuri, mencatat, lalu mendeskripsikan dan menyusunnya secara sistematis. Selain itu, teknik ini digunakan pula untuk mendapatkan berbagai literatur yang berkaitan tema tersebut.

2. Studi Pustaka

Menurut Nazir, studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang akan diselesaikan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.¹⁰

Jadi studi pustaka pada penelitian ini adalah dengan mengadakan telaah terhadap Alquran, kitab, buku, dan jurnal mengenai pola asuh orangtua untuk dijadikan dasar pemahaman dalam menganalisis Peran Ayah Dalam Mengembangkan *Adversity Quotient* Pada Anak (Perspektif Alquran).

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 234.

¹⁰ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 93.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data kualitatif adalah proses memilih, memilah dan mengorganisasikan data yang terkumpul dari catatan lapangan, hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam, bermakna, unik dan temuan baru yang bersifat deskriptif, kategorisasi dan atau pola-pola hubungan antar kategori dari obyek yang diteliti.¹¹

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis menggunakan analisis isi (*content analysis*), yaitu sebagai cara mencari makna dalam arti tertulis atau visual dengan cara alokasi isi sistematis ke dalam kategori terinci yang telah ditentukan sebelumnya dan kemudian menghitung dan menginterpretasikan hasilnya.¹² *Content Analysis* berangkat dari anggapan dasar dari ilmu-ilmu sosial bahwa studi dari proses dan isi komunikasi adalah dasar dari studi-studi sosial. Deskripsi yang diberikan para ahli sejak Janis (1949), Berelson (1952), sampai Lindzey dan Aronson (1968) tentang *Content Analysis*, selalu menampilkan tiga syarat, yaitu: Obyektivitas, Pendekatan sistematis dan generalisasi.¹³

Dalam melakukan analisis data, prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mencari dan mengelompokkan ayat-ayat dalam Alquran yang mengandung kisah yang menceritakan tentang peran orangtua. Dalam hal ini cara yang ditempuh di antaranya adalah dengan menelusuri kata ayah, anak, dan derivasinya dalam Alquran.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 348-349.

¹² Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar* (Jakarta: PT Indeks, 2017), h. 76.

¹³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: RajaGrafindo Persada, 2007), h. 248.

2. Menyusun ayat-ayat yang mengandung pola asuh dalam kisah yang terdapat dalam Alquran tersebut dan menguraikannya dalam uraian kisah pada *adversity quotient* perpektif Alquran, pola asuh ayah dalam Alquran dan metode pengasuhan ayah dalam mengembangkan *Adversity Quotient* anak dalam perspektif Alquran dengan sistematik sesuai alur kronologis.
3. Menghimpun, memberi uraian dan penjelasan serta mengkaji ayat-ayat dalam Alquran yang mengandung pola asuh ayah dalam mengembangkan *adversity quotient* pada anak dan mengurutkannya berdasarkan *adversity quotient* perpektif Alquran, peran ayah dalam Alquran dan metode pengasuhan ayah dalam mengembangkan *Adversity Quotient* anak dalam perspektif Alquran
4. Menyimpulkan hasil temuan yang ditulis.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kreadibilitas data, yaitu mengecek kreadibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

1. Tiangulasi teknik

Berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

2. Triangulasi Observasi

Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang smaxecara serempak.

3. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sma.¹⁴

Pada penelitian ini digunakan Triangulasi sumber karena penelitian ini adalah menganalisis buku, jurnal, dari berbagai sumber, sehingga mendapatkan suatu hasil yang bertujuan pada Peran Ayah Dalam Mengembangkan *Adversity Quotient* Pada Anak (Perspektif Alquran).

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 338.